

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana dari 33 perusahaan yang terdaftar, hanya 14 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis, yang dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan kecurangan sebagai variabel dependen dan audit internal serta komite audit sebagai variabel independen, menunjukkan bahwa:

1. Audit internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian terhadap audit internal dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian kepala departemen audit, yang seharusnya memiliki pengalaman di bidang audit, akuntansi, atau keuangan. Meskipun kepala departemen audit memiliki keahlian tersebut, kurangnya efektivitas dalam sarana pengendalian internal dan upaya mendeteksi kecurangan dapat menyebabkan audit internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Selain itu, peran anggota tim audit internal yang membantu kepala departemen dalam menjalankan tugasnya juga dapat mengakibatkan pengendalian internal tidak berjalan dengan optimal, sehingga potensi kecurangan dalam laporan keuangan bisa terlewat dari pengawasan audit internal.

2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian terhadap komite audit dilakukan berdasarkan seberapa sering pertemuan diadakan dalam satu periode. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketidakefektifan komite audit dalam mendeteksi kecurangan dapat disebabkan oleh kurangnya pembahasan mengenai isu kecurangan selama pertemuan. Meskipun dalam beberapa kesempatan kecurangan dibahas dan dihasilkan gagasan serta saran, jika ide-ide tersebut tidak diimplementasikan dengan baik, maka upaya mendeteksi kecurangan menjadi tidak efektif.
3. Audit internal dan komite audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena audit internal dan komite audit pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 belum dijalankan dengan baik. Kemungkinan terdapat fungsi-fungsi pada audit internal dan komite audit perusahaan tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut: Pertama, masih terdapat perusahaan yang tidak melampirkan data secara lengkap di website Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di website resmi perusahaan. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam memperoleh data yang dibutuhkan secara komprehensif, yang dapat mempengaruhi kualitas analisis dan hasil penelitian. Kedua, meskipun telah dilakukan pengumpulan data yang maksimal, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI karena keterbatasan dalam jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang dengan menambah tahun penelitian agar informasi yang dihasilkan lebih *reliabel*. Selain itu, jumlah sampel atau objek penelitian dapat ditingkatkan dengan melibatkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI. Variabel komite audit juga dapat diukur menggunakan metode lain selain frekuensi rapat, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi dan mendalam.

